

## SUMMARY

# BATAS MINIMAL WAKTU PERSELISIHAN DAN PERTENGGARAN YANG TERJADI TERUS MENERUS SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TIGARAKSA NOMOR: 1763/Pdt. G/2013/ P. A Tgrs)

Created by Hj. SRI NOVALIA

- Subject** : BATAS MINIMAL WAKTU PERSELISIHAN DAN PERTENGGARAN  
YANG TERJADI TERUS MENERUS SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN  
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TIGARAKSA  
NOMOR: 1763/Pdt. G/2013/ P. A Tgrs)
- Subject Alt** : Tingginya tingkat perceraian yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh  
beberapa faktor, antara lain, akibat faktor ketidakharmonisan, tidak ada  
tanggung jawab, dan masalah ekonomi. Diantara kasus perceraian, yang paling  
banyak mengajukan gugatan
- Keyword** : batas minimal waktu perselisihan dan pertenggaran, studi kasus putusan pengadilan agama
- Contributor** : Tommy Prihananto, SH, MH
- Date Create** : 31/10/2014
- Type** : Text
- Format** : pdf
- Language** : Indonesian
- Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2009-41-189
- Collection** : undergraduate\_2009-41-189
- Source** : Undergraduate these law of faculty
- Relation Collection** Universitas Esa Unggul
- COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
- Right** : copyright2014@esaunggul

### Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

### Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( [astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id](mailto:astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id) )

Supervisor